

Pelatihan Public Speaking bagi Siswa SMAN1 Kintamani

**Anak Agung Ayu Dian Andriyani¹, I Komang Sulatra¹,
Desak Putu Eka Pratiwi¹, Komang Dian Puspita Candra¹**
¹Dosen Fakultas Bahasa Asing Universitas Mahasraswati Denpasar
Jalan Kamboja No. 11A Denpasar, 80223, Indonesia
Email: Agungdianjepang@unmas.ac.id

Submitted: 2022-03-27

Accepted: 2022-06-16

DOI: 10.24036/abdi-humaniora.v3i2.116730

Revised: 2022-06-07

Published: 2022-06-16

Abstrak

Siswa SMA merupakan generasi muda yang sangat berpotensi serta berkesempatan berperan aktif untuk kemajuan nusa dan bangsa. Untuk menunjang kemampuan dalam bersaing di era kini, siswa SMA dituntut untuk memiliki rasa percaya diri, mampu berkomunikasi secara santun, bersikap sopan sebagai bagian dari public speaking. Apabila tidak memiliki kemampuan dalam berkomunikasi dihadapan umum secara tepat karena kurangnya rasa percaya diri, maka interaksi tidak dapat berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, untuk memberikan pemahaman serta wawasan bagi siswa SMA, kegiatan pengabdian yang dilaksanakan melalui adanya pelatihan public speaking. Kegiatan ini dilakukan oleh dosen berkolaborasi dengan badan eksekutif mahasiswa sebagai satu bentuk nyata implementasi dari Tri darma perguruan tinggi. Kegiatan pelatihan bagi generasi muda khususnya di SMAN1 Kintamani bertujuan untuk memberikan pengalaman dalam berkomunikasi untuk menunjang interaksi. Meskipun dilakukan secara daring menggunakan aplikasi Zoom Meeting mengingat kondisi pandemi seperti saat ini, antusias peserta sangat tinggi berbagai pertanyaan telah dilontarkan saat diskusi sehingga kegiatan ini dapat memberikan pelatihan pengembangan public speaking presentation skill.

Kata kunci: pelatihan, berkomunikasi, public speaking, pengabdian

Abstract

High school students are the young generation with great potential and the opportunity to play an active role in the progress of the country and the nation. In this era, to support the ability to compete, high school students are required to have self-confidence, be able to communicate politely, be polite as part of public speaking. If we do not have the ability to communicate in public properly because of a lack of confidence, then the interaction cannot run smoothly. Therefore, to provide understanding and insight for high school students, service activities were carried out through public speaking training for high school students. This activity was carried out by lectures and in collaboration with the student executive board as a concrete form of implementation of the Tri Dharma of Higher Education. Training activities for the younger generation, especially at SMAN 1 Kintamani, aim to provide experience in communicating to support interactions. Even though it was conducted online using the Zoom Meeting application, considering the current pandemic conditions, the

enthusiasm of the participants was very high. Various questions were asked during the discussion so that this activity could provide training for the development of public speaking presentation skills.

Keywords: *training, communication, public speaking, service*

Pendahuluan

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Darma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan oleh para dosen dalam setiap semester. Peran dosen selaku pihak akademik diharapkan dapat berbagi ilmu serta pengetahuan kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhannya. Bentuk implementasi dosen dalam menjalankan kegiatan pengabdian adalah dengan cara memberikan berbagai pelatihan guna memberikan manfaat bagi masyarakat sesuai dengan permasalahan serta kebutuhan diantaranya, Pelatihan Berbahasa Arab Melalui Keterampilan Berbicara (Maharah al-kalam) Metode Muhadatsah menggunakan Pocket Book (Meishanti; Rahmawati & Nafingah, 2020), Pelatihan Literasi Informasi Berbasis Digital untuk Guru Sekolah Menengah (Marlini & Erlianti, 2020). Untuk membangun rasa percaya diri serta meningkatkan kemampuan berbicara bagi anak-anak di sanggar ar-rosyid purwokerto diadakan pelatihan public speaking sehingga pada akhir pelatihan kepercayaan diri mulai muncul serta mampu mengimplementasikan teknik public speaking ketika berkomunikasi di depan umum (Nurcandrani; Asriandhini & Turistiati, 2020). Pentingnya kemampuan berbicara memberikan peluang bagi para dosen untuk berbagi pengalaman bagi pemuka agama di desa Sanrobone (Mappaselleng, 2021). Dengan pelatihan ini memberikan pengaruh positif dalam keaktifan belajar peserta didik. Hal ini telah dibuktikan dalam kegiatan pelatihan bagi siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) (Maulana; Haromaini & Al Fahmi, 2021). Selain itu, pelatihan public speaking juga mampu meningkatkan rasa percaya diri bagi siswa Pkbn Bakti Asih (Annissa, & Putra, 2021); untuk mahasiswa dan masyarakat umum (Setyowati; Qurniawati; Santosa; Widiyono; Aryanto; Rochimansyah & Faizah, 2020). Rasa percaya diri dapat dilakukan sejak masih anak-anak karena masa ini sebagai awal dari pembentukan karakter bangsa oleh karena itu menumbuhkan rasa percaya diri dapat dilakukan dengan memberikan pengetahuan tentang public speaking (Priyadi, 2013). Untuk memberikan pengetahuan kepada peserta didik maka diperlukan penguatan kompetensi guru melalui seni publik speaking (Ma'mun, 2018). Bahkan untuk meningkatkan kualitas dakwah pun diperlukan pelatihan yang sama (Pinem; Mavianti & Harfiani, 2019). Berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan dengan berbagai pendekatan serta tujuan yang ditentukan oleh kebutuhan masyarakat untuk meningkatkan keterampilan berbicara. Berbagai kegiatan pengabdian dengan memfokuskan materi pada Public speaking memberikan suatu pemahaman bahwa sangat penting diberikan guna menunjang tata cara berkomunikasi terutama dalam mempresentasikan materi dihadapan umum.

Public speaking adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam menyampaikan atau mempresentasikan suatu topik secara langsung di hadapan

banyak orang. Salah satu contoh kegiatan public speaking adalah saat melakukan presentasi dihadapan banyak orang. Mempersentasikan suatu materi di depan public tentu membutuhkan mental yang siap, materi yang dipahami dengan baik serta kemampuan untuk memberikan kenyamanan kepada pihak pendengar. Oleh karenanya sikap, tata cara bertutur harus dipahami dengan baik agar terhindar dari kesalahpahaman yang berakibat terhadap kualitas penyampaian dari pemateri. Selain itu, pemateri diharapkan dapat memberikan motivasi serta menginspirasi audiens dengan tujuan untuk materi yang diberikan dapat lebih mudah dimengerti atau dipahami. Kondisi ini menjadi satu kendala yang sedang dihadapi oleh para siswa dan siswi dilingkungan SMAN 1 Kintamani. Apalagi SMAN 1 Kintamani berada di kabupateng Bangli berada di kawasan wisata yang sudah terkenal secara nasional maupun internasional. Menjadi Siswa-siswi SMA merupakan masa pembentukan karakter bagi generasi penerus bangsa karena akan menjadi ujung tombak kemajuan bangsa. Oleh karena itu, Public speaking di era sekarang menuntut generasi muda untuk mampu bersiang dalam dunia digital sehingga dituntut untuk menjadi sumber daya berkualitas terutama dalam berkomunikasi kepada audiens yang sangat diperlukan dalam dunia kerja. Oleh karena itu salah satu sunghangsih dosen FBA Unmas Denpasar berkolaborasi dengan BEM melaksanakan pelatihan yang nantinya dapat meningkatkan kualitas berkomunikasi para siswa agar lebih percaya diri dan mampu berkomunikasi secara tepat dan jelas.

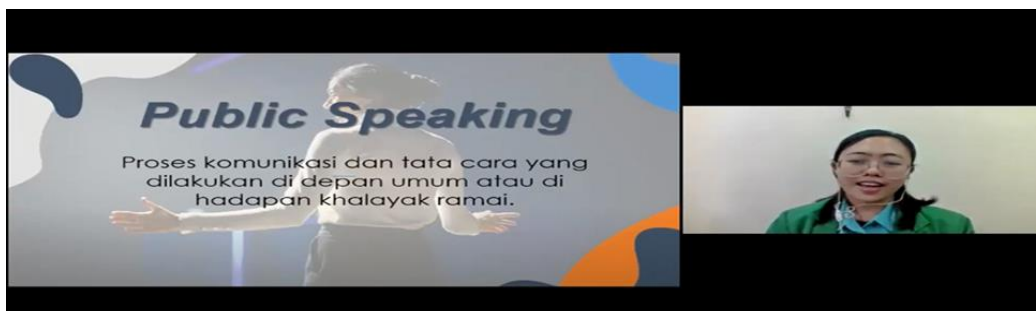
Metode Kegiatan

Kegiatan pengabdian dilakukan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Ketika team melaksanakan observasi di salah satu SMAN yang terletak di daerah Kintamani Kabupaten Bangli, Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan menyampaikan bahwa salah satu kendala terbesar dari para siswa dan siswi adalah teknik berbicara di depan umum, tidak ada rasa percaya diri serta tidak memahami tata cara bertutur dihadapan umum. Berdasarkan kondisi di atas maka dosen Fakultas Bahasa Asing Unmas Denpasar berkolaborasi dengan badan eksekutif mahasiswa mengadakan kegiatan pengabdian di SMAN 1 Kintamani yang dilakukan secara daring menggunakan media platform Zoom Meeting. Jumlah siswa-siwi yang join sebanyak 41 orang. Kegiatan yang dilakukan oleh badan eksekutif mahasiswa berkolaborasi dengan dosen di lingkungan FBA Unmas Denpasar dengan melaksanakan kegiatan pelatihan mengambil topik materi public speaking. Untuk menciptakan suasana yang nyaman maka pelatihan dibagi menjadi dua sesi materi. Untuk sesi pertama topik secara umum tentang definisi, jenis public speaking dan presentation skill, yang terdiri atas, tahap-tahap presentasi, tujuan presentasi, dan jenis-jenis presentasi. Setelah materi selesai diberikan secara daring siswa diminta untuk mencoba mempresentasikan materi yang disiapkan sendiri. Kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab yang berhubungan dengan materi namun ada kalanya muncul pertanyaan yang bersifat meminta motivasi dengan memberikan kata-kata bijak untuk memberikan semangat bagi para siswa-siswa SMAN 1 Kintamani. Sesi pertama dilakukan selama 120 menit. Sebelum sesi kedua dilanjutkan pemateri memberikan refleksi kepada peserta dalam bentuk permainan atau game agar

peserta workshop tidak merasa bosan mengikuti rangkaian acara workshop. Game yang diberikan berupa kuis dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh panitia melalui situs web “quizziz”. Setelah selesai kemudian dilanjutkan pada sesi kedua dengan lama waktu yang sama yaitu, selama 120 menit adapun materi yang disampaikan yaitu gaya presentasi, manfaat presentation skill, dan tips-tips dalam melakukan presentasi. Setelah materi dijabarkan secara terperinci banyak pertanyaan yang disampaikan oleh siswa maupun siswa. Ini menunjukkan bahwa mereka sangat antusias untuk memiliki pengetahuan agar bisa berkomunikasi secara profesional. Semua pertanyaan langsung dijawab oleh para dosen pendamping dan pemateri dengan hasil jawaban tersebut para siswa dan siswi menjadi paham dan semakin yakin untuk bisa berkomunikasi dihadapan umum secara tepat. Untuk mencairkan suasana kegiatan pelatihan diakhiri dengan game dengan cara menebak gambar. Adapun aturannya adalah peserta dapat memilih salah satu mystery box pada layar Zoom, lalu peserta mendeskripsikan gambar tersebut dengan kata-kata mereka sendiri. Peserta yang berhasil memenangkan game mendapatkan doorprize dari panitia.

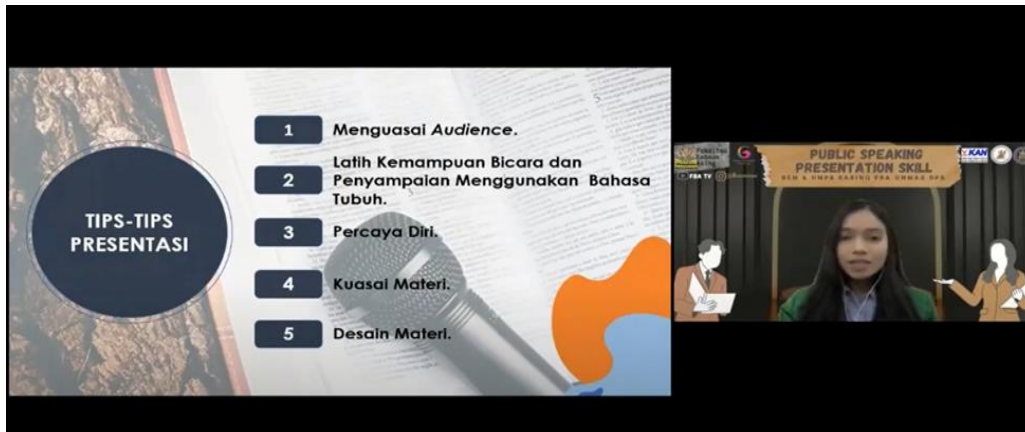
Hasil Kegiatan dan Pembahasan

Pelatihan dengan materi public speaking memberikan pengalaman baru bagi para siswa dan siswi SMAN 1 Kintamani. Kendala yang sedang dihadapi diantaranya, siswa dan siswi tidak memiliki rasa percaya diri saat tampil dan berbicara di depan umum, tidak pandai membuat materi presentasi serta tidak memiliki kemampuan mempresentasikan materi dihadapan umum. Hal ini menjadi permasalahan yang harus diberikan solusi karena menurut mereka, materi ini tidak didapatkan pada bangku sekolah sehingga pemahaman untuk mampu berkomunikasi di hadapan umum secara tepat belum dikuasai secara baik. Salah satu solusi yang diberikan adalah diadakan pelatihan dengan judul materi public speaking. Pemateri terdiri dari dosen yang berkolaborasi dengan badan eksekutif mahasiswa ‘BEM’. Adapun rangkaian materi saat memberikan pelatihan yaitu, pada awal pelatihan, diajarkan dengan terperinci definisi dari public speaking. Pemateri mengajak siswa dan siswi untuk merespon pertanyaan. Melalui cara ini, maka team akan mendapatkan permasalahan utama yang sedang dihadapi oleh para siswa dan siswi sehingga disaat yang bersamaan dapat memberikan solusi. Berikut adalah kegiatan yang dilakukan saat melaksanakan pelatihan kepada siswa-siswi SMAN 1 Kintamani.

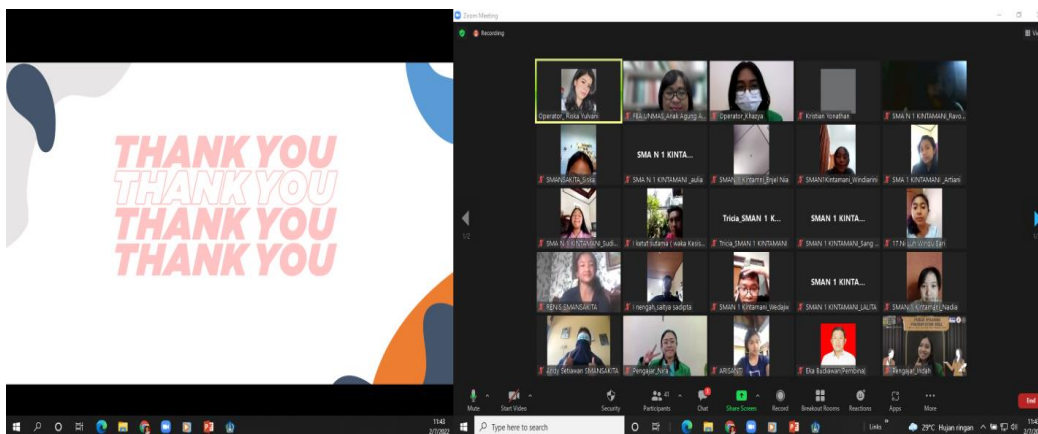


Dokumentasi 1: Pemateri sedang menyampaikan materi dengan topik public speaking.

Selanjutnya adalah pemaparan dari pemateri kedua dengan materi yang sangat bermanfaat karena memberikan tips-tips presentasi sebagai salah satu permasalahan yang sedang dialami oleh siswa dan siswi di SMAN 1 Kintamani.



Dokumentasi 2: Mahasiswa mempresentasikan materi tentang tips-tips presentasi.



Dokumentasi 3: Dosen mengkonfirmasi ulang materi yang telah disampaikan kepada peserta.

Pada konteks ini antusias para siswa-siswi sangat tinggi berbagai jenis pertanyaan, telah diberikan jawaban yang secara umum terfokus pada tata cara berkomunikasi di hadapan umum. Selain itu siswa diminta untuk mencoba berbicara dihadapan umum secara daring seolah-olah memberikan materi. Dengan pengamalan ini siswa-siswi dapat memahami dengan baik peran penting dari public speaking dalam mendukung pekerjaan maupun tugas sekolah.

Simpulan

Pengabdian kepada masyarakat merupakan satu sumbangsih dari para dosen serta mahasiswa di perguruan tinggi sebagai wujud implementasi dari Tri darma perguruan tinggi. Sebelum menentukan kegiatan, Team melakukan observasi ke lokasi guna menanyakan permasalahan yang sedang dialami dan membutuhkan solusi. Salah satu bentuk kegiatan pengabdian di SMAN 1 Kintamani adalah pelatihan public speaking. Meskipun dilakukan secara daring, namun antusias para siswa-siswi sangat tinggi. Sesi praktek dan sesi tanya jawab mampu

memberikan pengetahuan baru dan inspirasi untuk berkomunikasi dengan tepat serta strategi dalam mempresentasikan materi di hadapan umum.

Rujukan

- Annisca, J., & Putra, R. W. (2021). Pelatihan Public Speaking dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Pkbn Bakti Asih Ciledug Tangerang. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 619-623.
- Meishanti, O. P. Y., Rahmawati, R. D., & Nafingah, N. (2020). Pelatihan Berbahasa Arab Melalui Keterampilan Berbicara (Maharah al-kalam) Metode Muhadatsah menggunakan Pocket Book. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 16-23.
- Marlini, M., & Erlianti, G. (2020). Pelatihan Literasi Informasi Berbasis Digital untuk Guru Sekolah Menengah. *ABDI HUMANIORA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Humaniora*, 1(2), 48-56.
- Mappaselleng, N. (2021). Public Speaking Training for Religious Leaders in Sanrobone Village, Takalar Regency. *JURNAL ABDIMAS SERAWAI*, 1(3), 16-25.
- Maulana, I., Haromai, A., & Al Fahmi, F. F. (2021). Pengaruh Pelatihan Public Speaking terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). *Qiro'ah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 11(1), 39-51.
- Ma'mun, N. (2018). Penguatan Kompetensi Guru MTs Di Ngaliyan melalui Seni Publik Speaking. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama untuk Pemberdayaan*, 18(1), 83-98.
- Nurcandrani, P. S., Asriandhini, B., & Turistiati, A. T. (2020). Pelatihan public speaking untuk membangun kepercayaan diri dan keterampilan berbicara pada anak-anak di sanggar ar-rosyid purwokerto. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(01), 27-32.
- Priyadi, U. (2013). MEMBANGUN KEPERCAYAAN DIRI ANAK MELALUI PELATIHAN PUBLIC SPEAKING GUNA PERSIAPKAN GENERASI BERKARAKTER. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 2(02), 88-93.
- Pinem, R. K. B., Mavianti, M., & Harfiani, R. (2019, October). Upaya Peningkatan Kualitas Mubalighat Melalui Pelatihan Public Speaking & Styles Dakwah Pada Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah Sumatera Utara. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, pp. 187-193).
- Setyowati, H., Qurniawati, Z., Santosa, E., Widiyono, Y., Aryanto, A., Rochimansyah, R., & Faizah, U. (2020). Pelatihan Public Speaking Bagi Mahasiswa dan Masyarakat Umum. *Surya Abdimas*, 4(2), 79-84.